

Tanggal 16 Februari
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Oleh karena nama-Mu, ya TUHAN, ampunilah kesalahanku, sebab besar kesalahan itu.
(Mazmur 25:11)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

28 Mendengar itu meluaplah amarah mereka, lalu mereka berteriak-teriak, katanya: "Besarlah Artemis dewi orang Efesus!" 29 Seluruh kota menjadi kacau dan mereka ramai-ramai membanjiri gedung kesenian serta menyeret Gayus dan Aristarkhus, keduanya orang Makedonia dan teman seperjalanan Paulus. 35 Akan tetapi panitera kota menenangkan orang banyak itu dan berkata: "Hai orang Efesus! Siapakah di dunia ini yang tidak tahu, bahwa kota Efesuslah yang memelihara baik kuil dewi Artemis, yang mahabesar, maupun patungnya yang turun dari langit?" 40... Dan dengan kata-kata itu ia membubarkan kumpulan rakyat itu. (Kisah Para Rasul 19:28-29, 35, 40b)

Pengantar untuk Renungan

Kata-kata merupakan kekuatan yang tidak boleh diremehkan, sebab dengan kata-kata kita dapat membangkitkan maupun meredakan amarah orang lain. Dengan kata-kata yang ia ucapkan seorang provokator dapat menggerakkan kerusuhan, demikian juga dengan kata-kata yang ia utarakan seorang mediator dapat meredakan pertikaian. Oleh sebab itu bukan saja kita perlu mengasah kemampuan untuk berbicara, kita juga perlu menjaga kata-kata yang kita ucapkan. Sehingga dengan demikian kita tidak akan menjadi penyebab dari persoalan, dan malahan kita dapat membantu orang lain untuk menyelesaikan masalah yang ia alami. Dan dengan kata-kata yang penuh dengan kasih serta kebenaran kita membawa kehidupan bagi orang yang berjalan di dalam kebinasaan.

Besarnya pengaruh dari kata-kata ini antara lain terlihat di dalam peristiwa kerusuhan di kota Efesus seperti yang dicatat di dalam Kisah Para Rasul 19. Kata-kata yang diucapkan oleh

Demetrius menggerakkan amarah penduduk kota Efesus terhadap Paulus yang memberitakan Injil di kota tersebut. Sedangkan kata-kata panitera kota Efesus meredakan amarah mereka. Hal ini mengajar kita tentang pentingnya untuk bersikap hati-hati di dalam berbicara. Kata-kata yang tepat yang diucapkan pada waktu yang tepat akan membangun kehidupan orang. Sedangkan kata-kata yang keliru, apalagi bila diucapkan di waktu yang tidak tepat, akan meruntuhkan kehidupan orang lain. Sebab pada dasarnya kata-kata yang kita ucapkan dapat mempengaruhi orang lain, termasuk di antaranya yaitu membangkitkan maupun meredakan amarah mereka.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda berhati-hati dalam berkata-kata? Apakah buktinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, berikan kepadaku hikmat dan kemampuan untuk mengendalikan diri sehingga kata-kata yang kuucapkan merupakan kata-kata yang bijak dan membawa manfaat bagi orang lain. Tolonglah diriku agar melalui perkataan-perkataanku aku dapat menyaksikan kasih dan kebenaran-Mu kepada mereka yang belum mengenalnya. Jagalah hatiku dengan firman dan Roh-Mu supaya apa yang kuucapkan dengan mulutku mencerminkan kebenaran dan isi hati-Mu. Dengan demikian aku akan membebat hati orang yang terluka dengan kata-kataku, dan tidak melukai hati orang dengan ucapan mulutku. Terlebih lagi, tolonglah diriku supaya perkataan-perkataan yang kuucapkan memuliakan nama-Mu.

Aku berterima kasih untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku pada pagi ini. Aku percaya kasih setia-Mu senantiasa baru bagi diriku, dan rahmat-Mu tak pernah berkesudahan bagi orang yang bersandar kepada-Mu. Dengan meyakini bahwa kasih-Mu tidak pernah berubah, tetapi tetap untuk selama-lamanya, aku menyerahkan kehidupanku di sepanjang tahun yang sedang berjalan ke dalam tangan-Mu. Jagalah langkah-langkah kakiku agar senantiasa berjalan sesuai dengan firman-Mu. Penuhilah hidupku dengan Roh-Mu agar aku berjalan bukan dengan kekuatanku sendiri tetapi dengan mengandalkan hikmat dan kuasa-Mu. Pakailah diriku menjadi terang-Mu di tengah kegelapan dan membawa banyak orang untuk datang kepada-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sang Hikmat yang sejati, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

Kisah Para Rasul 19

Mazmur 47

Imamat 4-5

Music: Cantarei Ao Senhor

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 16 Februari
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

Sujudlah menyembah kepada TUHAN dengan berhiaskan kekudusan, gemetarlah di hadapan-Nya, hai segenap bumi! (Mazmur 96:9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

7 Bermazmurlah bagi Allah, bermazmurlah, bermazmurlah bagi Raja kita, bermazmurlah! 8 Sebab Allah adalah Raja seluruh bumi, bermazmurlah dengan nyanyian pengajaran! 9 Allah memerintah sebagai raja atas bangsa-bangsa, Allah bersemayam di atas takhta-Nya yang kudus. (Mazmur 47:7-9)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Ya Tuhan, Engkau adalah Raja yang berdaulat atas segala yang ada. Semua bangsa takluk di bawah kaki-Mu dan dengan kuasa-Mu Engkau memerintah atas semua yang ada. Kekuasaan-Mu tidak akan pernah berkesudahan tetapi tetap untuk selama-lamanya. Di dalam kedaulatan-Mu Engkau tetap memegang kendali atas segala sesuatu. Hatiku penuh dengan damai sejahtera karena hidupku berada di dalam genggam tangan-Mu. Ya Tuhan, aku mempercayakan seluruh hidupku, baik di masa kini maupun di masa depan ke dalam tangan-Mu. Sertai dan tuntunlah hidupku agar berjalan sesuai dengan rencana-Mu.

Aku berterima kasih kepada-Mu untuk penyertaan-Mu yang kualami sampai kepada saat ini. Di dalam segala keadaan penyertaan-Mu itu memberikan sukacita yang penuh di dalam jiwaku. Melewati segala tantangan kasih-Mu yang tidak pernah berubah itu memberikan jaminan kemenangan bagi hidupku. Aku percaya Engkau tidak akan membiarkan diriku berjalan seorang diri di dalam menempuh kehidupan ini. Tangan-Mu yang kuat senantiasa menopang hidupku. Tuhan, pakailah hidupku menjadi alat-Mu yang menyalurkan kasih dan kebenaran-Mu bagi orang-orang di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan rahmat, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: I Am Sure I Shall See

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 16 Februari
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

8 Janganlah perhitungkan kepada kami kesalahan nenek moyang kami; kiranya rahmat-Mu segera menyongsong kami, sebab sudah sangat lemah kami. 9 Tolonglah kami, ya Allah penyelamat kami, demi kemuliaan nama-Mu! Lepaskanlah kami dan ampunilah dosa kami oleh karena nama-Mu! (Mazmur 79:8, 9)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

1 TUHAN berfirman kepada Musa: 2 "Katakanlah kepada orang Israel: Apabila seseorang tidak dengan sengaja berbuat dosa dalam sesuatu hal yang dilarang TUHAN dan ia memang melakukan salah satu dari padanya, 3 maka jikalau yang berbuat dosa itu imam yang diurapi, sehingga bangsanya turut bersalah, haruslah ia mempersembahkan kepada TUHAN karena dosa yang telah diperbuatnya itu, seekor lembu jantan muda yang tidak bercela sebagai korban penghapus dosa. 13 Jikalau yang berbuat dosa dengan tak sengaja itu segenap umat Israel, dan jemaah tidak menyadarinya, sehingga mereka melakukan salah satu hal yang dilarang TUHAN, dan mereka bersalah, 14 maka apabila dosa yang diperbuat mereka itu ketahuan, haruslah jemaah itu mempersembahkan seekor lembu jantan yang muda sebagai korban penghapus dosa. Lembu itu harus dibawa mereka ke depan Kemah Pertemuan. (Imamat 4:1-3, 13, 14)

Pengantar untuk Renungan

Semakin tinggi tingkat kepemimpinan seseorang semakin besar pula tanggung jawab yang dituntut dari yang bersangkutan. Sebab pada dasarnya kepemimpinan bukanlah sekadar suatu jabatan namun terlebih lagi kepemimpinan merupakan pengaruh. Semakin tinggi tingkat kepemimpinan seseorang maka semakin besar pula pengaruh yang bersangkutan terhadap orang lain. Pengaruh ini dapat bersifat positif maupun negatif. Seorang pemimpin yang baik akan membawa pengaruh yang positif dan membangun kehidupan orang lain. Sedangkan pemimpin yang buruk akan meruntuhkan kehidupan mereka. Oleh karena itu

semakin tinggi tingkat kepemimpinan seseorang semakin dirinya harus berhati-hati di dalam menjalankan kepemimpinannya.

Prinsip ini terlihat dari perkataan Tuhan kepada Musa sebagaimana yang dicatat di dalam Imamat 4. Di situ Ia menetapkan bahwa kesalahan seorang imam adalah sebanding dengan kesalahan segenap umat yang ia pimpin. Hal tersebut dapat dilihat dari korban penghapus dosa yang harus mereka persembahkan. Apabila seorang imam melakukan kesalahan, maka ia harus mempersembahkan seekor lembu jantan muda sebagai korban penghapus dosa. Korban yang sama pulalah yang harus dipersembahkan apabila segenap umat yang melakukan kesalahan. Berarti dampak dari kesalahan seorang pemimpin sebanding dengan dampak dari kesalahan yang dibuat oleh segenap umat yang ia pimpin. Itu sebabnya semakin tinggi tingkat kepemimpinan seseorang maka semakin besar pula tanggung jawab yang dituntut dari yang bersangkutan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda hidup secara bertanggung jawab atas apa yang dipercayakan kepada diri Anda? Apakah buktinya?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang bertanggung jawab. Engkau menciptakan semua yang ada dan bertanggung jawab di dalam memelihara semua yang Engkau ciptakan itu. Engkau memegang hidupku dengan penuh tanggung jawab, dan tidak satu kalipun Engkau lalai di dalam menjamin hidupku. Jiwaku merasa aman di dalam genggaman tangan-Mu. Oleh sebab itu tolonglah diriku agar aku dapat hidup secara bertanggung jawab atas semua kepercayaan yang Engkau taruhkan di atas pundakku. Di dalam pertolongan-Mu mampukan diriku untuk tidak hidup secara ceroboh, namun mengisi kesempatan yang Engkau berikan kepadaku dengan kehidupan yang tidak sia-sia dan menyenangkan hati-Mu.

Kembali aku mengucapkan syukur kepada-Mu untuk penyertaan-Mu di sepanjang waktu yang telah aku lalui pada hari ini. Dengan penuh kasih Engkau telah menuntun hidupku dan dengan kesetiaan-Mu Engkau menolong diriku untuk mengatasi semua tantangan yang menghadang perjalanan hidupku. Menjelang diriku mengakhiri hari ini, kembali aku memohon penuhilah hatiku dengan rasa takut dan hormat kepada-Mu, sebab Engkau layak menerima semuanya itu. Tolonglah diriku dengan Roh Kudus-Mu agar aku mampu mengisi hari-hari yang ada di hadapanku dengan kehidupan yang bertanggung jawab atas semua kepercayaan yang Engkau berikan kepadaku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Adoramus te O Christe

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html